

## KEPEMIMPINAN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

Zariah Sakinah<sup>1</sup>, Nurhamida Rambe<sup>2</sup>, Ekky Arsha Putri<sup>3</sup>, Isnita Aulya<sup>4</sup>

Universitas Labuhan Batu

e-mail: [zariahsakinah23@gmail.com](mailto:zariahsakinah23@gmail.com)<sup>1</sup>, [midong733@gmail.com](mailto:midong733@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ekkyarsha08@gmail.com](mailto:ekkyarsha08@gmail.com)<sup>3</sup>, [isnitaaulya@gmail.com](mailto:isnitaaulya@gmail.com)<sup>4</sup>

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-2-28  
Review : 2025-2-28  
Accepted : 2025-2-28  
Published : 2025-2-28

### KATA KUNCI

Kepemimpinan, Guru, Belajar Mengajar.

### A B S T R A K

Proses belajar mengajar akan dekat pada tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri dimulai dengan menumbuhkan minat dan ketertarikan untuk siswa belajar. Guru sangat berperan penting untuk mempengaruhi siswa agar memiliki minat dan ketertarikan untuk belajar. Guru juga harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan siswa. Kemampuan mempengaruhi dan mengarahkan orang lain secara sederhananya disebut kemampuan kepemimpinan. apabila kepemimpinan guru baik, tentu saja aktivitas belajar siswa menjadi baik pula. Guru perlu memiliki jiwa kepemimpinan, Agar guru dapat mengelola kelas dengan baik. Kepemimpinan yang harus dimiliki guru dalam pembelajaran tatap muka yaitu bertanggung jawab, berani, adil, percaya diri, cerdas, ramah, tegas, unggul, melindungi, punya daya tarik dan visioner.

### A B S T R A C T

*The teaching and learning process will be close to achieving the learning objectives itself, starting with fostering interest and enthusiasm for students in learning. Teachers play a very important role in influencing students to have interest and interest in learning. Teachers must also have the ability to direct students. The ability to influence and direct other people is simply called leadership ability. If teacher leadership is good, of course student learning activities will be good too. Teachers need to have a leadership spirit, so that teachers can manage the class well. The leadership that teachers must have in face-to-face learning is responsible, brave, fair, confident, intelligent, friendly, firm, superior, protective, attractive and visionary.*

**Keywords:** Leadership, Teacher, Teaching Study.

### PENDAHULUAN

Dalam suatu kegiatan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Demi tercapainya tujuannya tersebut akan ada perencanaan bagaimana kegiatan tersebut berjalan. Seakan perencanaan itu berjalan lancar sesuai yang diharapkan tetapi sering terjadi masalah yang tak terduga ketiga proses kegiatan berlangsung. Terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Guru sudah melakukan kegiatan sesuai rencana

pembelajaran namun terdapat beberapa siswa yang membuat kegaduhan di kelas, siswa yang tidak mau bekerja sama, siswa yang tidak mau mendengarkan penjelasan guru, tugas yang tidak dikerjakan dan lain sebagainya.

Masalah yang sering muncul ketika proses belajar mengajar terjadi bukan tentang siswa yang tidak memahami materi yang sedang diajarkan, melainkan kurangnya minat belajar siswa dan mereka belum terpengaruhi untuk belajar. Terkadang siswa juga merasa apa yang disampaikan guru belum berhasil masuk keduniannya, dimana pikiran siswa belum diarahkan kedalam materi yang akan diajarkan. Menjelaskan tujuan belajar terdengar sudah biasa bagi mereka dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar akan dekat pada tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri dimulai dengan menumbuhkan minat dan ketertarikan untuk siswa belajar. Guru sangat berperan penting untuk mempengaruhi siswa agar memiliki minat dan ketertarikan untuk belajar. Guru juga harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan siswa. Kemampuan mempengaruhi dan mengarahkan orang lain secara sederhananya disebut kemampuan kepemimpinan. apabila kepemimpinan guru baik, tentu saja aktivitas belajar siswa menjadi baik pula (hasbar, dkk. 2024).

Guru perlu memiliki jiwa kepemimpinan, Agar guru dapat mengelola kelas dengan baik (Mubarok, 2022). Jiwa kepemimpinan yang di miliki guru akan menjadikan guru mudah memberikan motivasinya di kelas sehingga proses dan cara belajar siswa meningkat. Sesuai dengan pernyataan pusbangtendik (2014:41), yang menyatakan kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran sangat penting untuk diterapkan di sinilah guru mampu meningkatkan prestasi siswa secara signifikan.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teori dan sumber lain yang terkait dengan budaya, nilai-nilai dan norma yang berkembang dalam kondisi sosial terkait dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2012). Peneliti Akan melakukan Studi dengan literatur kepustakaan, berupa buku, artikel, majalah, catatan, maupun laporan hasil penelitian yang telah lalu sebagai bahan rujukannya. Metode penelitian ini berfokus pada pengamatan yang mendalam (Darmalaksana, 2020). Penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah teori, konsep, asas yang terkait dengan bahasan tulisan ini. Peneliti menentukan hal yang penting dari literatur-literatur yang didapat untuk dianalisis dan dibuat kesimpulan hingga menjadi data yang valid. Penelitian ini akan menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif (Sidiq et al., 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Kepemimpinan**

Seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu adalah pemimpin. Seorang pemimpin tentulah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memimpin seseorang atau sekelompok orang lainnya. Memimpin adalah peran seseorang untuk mempengaruhi orang lain dengan berbagai cara (Saebani dan Sumantri, 2014).

Memengaruhi orang-orang dalam suatu kegiatan untuk tercapainya tujuan organisasi diartikan sebagai kepemimpinan (Mulyasa 2004:107). Kepemimpinan adalah suatu situasi yang menjalankan pengaruh antar pribadi melalui proses komunikasi untuk mencapai satu tujuan atau lebih (tannenbaum, weschler & massarik). Menurut Baharudin (2017), Kepemimpinan adalah kecakapan seseorang melakukan kegiatan

dalam mempengaruhi orang lain. Oleh karena itu, kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai kecakapan atau kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain melalui proses komunikasi yang dilakukan pada suatu kegiatan untuk tercapainya tujuan organisasi.

Khalilah Kepemimpinan merupakan suatu perilaku seorang pimpinan dalam mempengaruhi individu dan kelompok orang dapat berlangsung dimana saja. Kepemimpinan terjadi mulai di keluarga, lingkungan sekolah, mesjid dan organisasi-organisasi masyarakat.

Identifikasi secara umum, ciri-ciri kepemimpinan (A'yuni & Hijrawan, 2020) antara lain: a) Seorang pemimpin harus adaptif dalam berbagai situasi dan kondisi, b) harus memperhatikan lingkungan sosial yang dipimpinnya, c) mempunyai ambisi yang memompa semangat untuk bisa sampai pada tujuan dari sebuah perencanaan, d) tegas dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan, e) mampu bekerjasama dengan berbagai pihak dalam menjalankan kepemimpinannya, f) bisa diandalkan untuk berbagai situasi dan kondisi g) sanggup mendominasi, punya pengaruh dan kekuatan yang bisa mempengaruhi yang lain dalam kesempatan dan aktivitas yang beragam, h) energik untuk urusan yang beragam terkait kepemimpinannya, i) memiliki rasa percaya diri yang kuat sehingga dapat mempengaruhi yang lain, j) toleran, tidak memandang perbedaan dari orang yang dipimpin dari segi ras, suku, dan agama, dan terakhir k) bertanggung jawab.

Wahjosumidjo (2002:105) menyatakan bahwa, kepemimpinan memiliki beberapa implikasi antara lain: a. Kepemimpinan itu adalah keterlibatan orang lain, sehingga tanpa adanya orang lain, pemimpin tidak ada. b. Kepemimpin efektif adalah pemimpin yang kekuasaannya bisa menggugah orang yang dipimpinnya untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Kekuasaan atau kekuatan yang beragam dapat digunakan dalam memengaruhi bawahan dalam situasi yang beragam. c. Kepemimpinan harus berintegritas, bertanggung jawab, berpengetahuan, komitmen, percaya diri dan komunikasi untuk membangun organisasi.

Pembagian gaya kepemimpinan menurut Beck dan Yeager dalam Moeljono (2003:71) adalah: a. Telling (directing/structuring) adalah seorang pemimpin yang senang mengambil keputusan sendiri dengan instruksi yang jelas, mengawasinya dengan ketat dan memberi penilaian untuk yang tidak menyelesaikannya seperti yang diinginkan. b. Selling (coaching) Yaitu seorang pemimpin yang mau melibatkan orang yang dipimpinnya dalam pengambilan keputusan. Bersedia menceritakan permasalahan pada bawahannya, dan sebaliknya mendengarkan masalah dari bawahan serta memberikan arahan tentang apa yang musti dikerjakan. c. Participating (developing/encouraging) adalah kesediaan untuk memberikan kesempatan bagi bawahan untuk berkembang dan bertanggung jawab serta memberikan dukungan penuh yang mereka perlukan. d. Delegating Yaitu memberi banyak tanggung jawab pada bawahan dan mereka diberi kesempatan untuk memutuskan permasalahan.

### **Guru Dalam Proses Belajar Mengajar**

Guru adalah orang yang berusaha mengajarkan ilmu kepada peserta didik (Ramli, 2015). Masyarakat luas berpandangan, guru merupakan orang yang memberikan ilmu di tempat-tempat tertentu yang tidak harus di lembaga pendidikan formal saja, namun bisa dilakukan ditempat lain, seperti di masjid, surau, musholla, rumah, ataupun di perkumpulan suatu lembaga, organisasi, atau yayasan (Tamami, 2018).

Guru adalah orang terpuja, kedudukan tinggi dan terhormat di masyarakat. Guru juga menjadi orang yang didengar kata-katanya, dimintai nasehat, menjadi pemimpin di

masyarakat dan orang yang dimuliakan. Masa depan pendidikan dipertaruhkan ditangan guru yang hal ini menjadi keyakinan di masyarakat. Guru-guru adalah pemimpin yang mempengaruhi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya tujuan belajar. (Syafaruddin,, 2005).

### **Kepemimpinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar**

Bagaimana kepemimpinan guru di dalam kelas akan menjadikan guru bukan hanya sekedar memiliki kemampuan memberi materi dalam menyelesaikan tugasnya tetapi juga membangun kelas dan membentuk karakter kearah yang diharapkan. Guru bukan hanya sosok yang pandai dalam materi yang diajarkan tetapi merupakan orang yang mampu mempengaruhi karakter siswa. Pembentukan karakter ini bukan hanya membawa pada kebaikan semata tetapi juga mendorong gaya berfikir untuk maju dan berkembang.

Pembelajaran di kelas pada proses bisa dilakukan dengan berbagai bentuk pendekatan, model dan metode. Pemilihan yang tepat untuk hal tersebut sangat diperlukan. Namun walaupun begitu, tetaplah guru yang bertanggung jawab agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Rukhani (2021), Dalam pengelolaan kelas guru sering mengalami permasalahan yang terjadi dalam kelasnya yaitu masalah bersifat perorangan dan kelompok. Tujuan pengelolaan kelas adalah untuk mengkondisikan kelas agar proses belajar berjalan dengan baik sesuai dengantujuan yang diinginkan. Artinya diusahakan guru, agar siswa-siswa yang tidak semuanya sama kemampuannya, bisa mengikuti dan menguasai materi pelajaran yang diberikan guru. Gaya kepemimpinan situasional menjadi kemampuan yang efektif untuk membawa solusi bagi guru dalam mencapai pengelolaan kelas yang baik. Kepemimpinan yang penting guru untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka yaitu percaya diri, bertanggung jawab, cerdas, berani, adil, tegas, ramah, unggul, melindungi, visioner dan punya daya tarik (Mubarok, 2022).

### **KESIMPULAN**

Kemampuan guru untuk mempengaruhi para siswa supaya melakukan pembelajaran dengan baik adalah suatu keharusan. Oleh karenanya, guru profesional hendaklah selalu berupaya untuk meningkatkan kepemimpinannya dengan mengetahui tugas-tugas utama yang dilakukan pemimpin, fungsinya, dan keterampilan-keterampilan apa yang harus dimiliki untuk menjadi pemimpin yang baik. Dengan penguasaan hal-hal tersebut, diharapkan guru profesional dapat benar-benar memimpin siswa mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Menjadi pemimpin tidak hanya harus selalu berada di depan (front leader), bisa saja di tengah (social leader) maupun di belakang (rear leader).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A'yuni, S. Q., & Hijrawan, R. (2020). Analisis Pendidikan Kritis Islam Kepemimpinan Berdasarkan Syarat Dan Ciri-Ciri Kepemimpinan Yang Ideal. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 68–83.
- Baharudin, H. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem kepemimpinan Kepala Madrasah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*, 6(1), 1–26.
- Darmalaksana, W. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. UIN Sunan Gunung Jati.
- Hasbar, Wardiah. & Arsyam. (2024). Peran Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(2), 53
- Moeljono. (2003). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Ramdanil. (2022). *Guru Sebagai Pemimpin di Dalam Kelas Pada Pembelajaran Tatap*

- Muka Terbatas (PTMT). *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, Volume 02, No 01 p. 19-32
- Mulyasa. A. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, strategi dan implementasi* Bandung: Remaja Rordakarya.
- Pusbangtendik. (2014). *Manajemen Dan Kepemimpinan Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Rukhani, & Siti. (2021). PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII, *Al-Athfal*, Volume 1 Nomor 1 Edisi Desember
- Saebani, B. A., & Somantri, L. (2014). *Kepemimpinan*, (Bandung:Pustaka Setia).
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syafaruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Tamami, B. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMA Sultan Agung Kasiyan Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Wahjosumidjo. (2002). *Kepemimpinan: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.